

## **Pengembangan dan Keuntungan Basis Data Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Dinas Koperasi Kota Pekanbaru**

**Dwi Suci Arlita<sup>1</sup>, Nadia Fathurrahmi Lawita<sup>2</sup>**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau  
email: [dwisuciarlita24@gmail.com](mailto:dwisuciarlita24@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat strategi pengembangan UMKM di kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif, menggambarkan kebenaran secara benar tentang strategi pengembangan UMKM di kota Pekanbaru. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap situasi sosial tertentu dengan cara mendeskripsikan kenyataan yang sebenarnya. Hasil dari penelitian ini adalah strategi pengembangan UMKM di kota Pekanbaru yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru adalah strategi organisasi, strategi program dan strategi kelembagaan. Dalam mengimplementasikan strategi organisasi ini Dinas Koperasi Kota Pekanbaru UMKM belum memaksimalkan perumusan inisiatif strategis baru, perumusan inisiatif strategis yang dilakukan cenderung hampir sama dengan periode sebelumnya. Dalam implementasi strategi program ini Kota Pekanbaru Dinas Koperasi UMKM belum dapat terlaksana sesuai rencana karena kurangnya kemampuan teknis fungsional dan keterlambatan pencairan dana. Dalam implementasi strategi kelembagaan ini, Koperasi UMKM Kota Pekanbaru Kurangnya kemampuan Office dalam mengimplementasikan inisiatif strategis yang telah dirumuskan. Faktor yang menghambat strategi pengembangan UMKM di Pekanbaru adalah faktor internal terdiri dari kemampuan teknis fungsional, beban kerja yang tidak terstandarisasi, dan infrastruktur yang tidak memadai. Juga faktor eksternal yang terdiri dari ancaman pengaruh globalisasi, dan pencairan dana yang tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan.

**Kata Kunci:** *Pengembangan, Strategi, UMKM*

### **Abstract**

This study aims to determine the development strategy and to determine the factors that hinder the development strategy of SMEs in the city of Pekanbaru. This research is a study that uses a qualitative methodology. This research is descriptive in nature, describing the truth correctly about the MSME development strategy in the city of Pekanbaru. Qualitative research aims to reveal certain social situations by describing the actual reality. The result of this research is the MSME development strategy in Pekanbaru city which is implemented by the Pekanbaru City MSME Cooperative Service is organizational strategy, program strategy and institutional strategy. In implementing this organizational strategy, the Pekanbaru City Cooperatives Office of UMKM has not maximized the formulation of new strategic initiatives, the formulation of strategic initiatives carried out tends to be almost the same as the previous period. In the implementation of this program strategy, the City of Pekanbaru, the MSME Cooperative Service, has not been able to implement it as planned due to the lack of functional technical capabilities and delays in disbursing funds. In implementing this institutional strategy, the Pekanbaru City MSME Cooperative lacks the ability of the Office to implement the strategic initiatives that have been formulated. Factors that hinder the MSME

development strategy in Pekanbaru are internal factors consisting of functional technical capabilities, non-standardized workloads, and inadequate infrastructure. Also external factors consisting of the threat of the influence of globalization, and disbursement of funds that are not in accordance with the specified time.

**Keywords:** *Development, Strategy, MSME*

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang di dirikan oleh perorangan ataupun suatu badan usaha yang tidak memiliki kaitan dengan perusahaan tertentu dan sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan. UMKM sendiri merupakan jenis bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha yang menyentuh kepentingan masyarakat. Hal ini membuat UMKM terus berkembang dengan sangat pesat serta memiliki peran yang sangat penting bagi sektor perekonomian di Indonesia.

Walaupun UMKM memiliki jumlah yang banyak dan memiliki kontribusi yang besar, namun masih terdapat beberapa tantangan dan masalah yang di hadapi oleh UMKM baik itu secara internal maupun eksternal. Secara internal, keberadaan UMKM lebih banyak menghadapi berbagai keterbatasan terkait modal, teknik produksi, pangsa pasar, manajemen dan teknologi, lemah dalam pengambilan keputusan dan pengawasan keuangan serta rendahnya daya saing. Sedangkan, secara eksternal lebih banyak menghadapi masalah seperti: persoalan perijinan, bahan baku, lokasi pemasaran, sulitnya memperoleh kredit bank, iklim usaha yang kurang kondusif, kepedulian masyarakat, dan kurang pembinaan . Kendala ini terjadi hampir pada seluruh UMKM di Indonesia termasuk UMKM yang ada di kota Pekanbaru. Namun, salah satu permasalahan utama bagi UMKM kota Pekanbaru saat ini lebih kepada sulitnya pelaku usaha dalam melakukan pemasaran dan promosi produk mereka secara luas. Sementara itu, jumlah UMKM kota Pekanbaru terus bertambah setiap tahunnya.

Dinas Koperasi Pemerintah Kota Pekanbaru mempunyai unit kerja diantaranya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pada unit kerja ini dinas koperasi berkepentingan untuk memberikan binaan serta pengawasan kepada UMKM tersebut sebagai wujud kerja membantu kepala daerah dalam melaksanakan urusan rumah tangga di bidang koperasi, usaha mikro, usaha kecil dan menengah.

Penelitian menggunakan pendekatan model e-commerce untuk marketplace concentrator berbasis web dalam memasarkan produk UMKM. Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kegiatan teknis, merencanakan, mengawasi, mengendalikan serta mengelola administrasi di bidang usaha mikro, kecil dan menengah yang meliputi Usaha Perdagangan, Industri dan Jasa, fasilitas pembiayaan dan pengawasan usaha mikro, kecil dan menengah serta pertumbuhan wirausaha baru.

Berdasarkan data pada tahun 2013 jumlah umkm di kota Pekanbaru tercatat 68.728. Pada tahun 2014 jumlah tersebut meningkat drastis menjadi 93.161. Dari sekian banyak UMKM yang terdata banyak diantaranya tidak beroperasi, atau masih beroperasi tetapi tidak berkembang. Namun besar kemungkinan masih ada lagi usaha mikro, kecil dan menengah ini yang belum tercatat di dinas koperasi kota Pekanbaru. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pemilik ataupun pengusaha di bidang umkm ini untuk melapor ke dinas koperasi dan umkm kota Pekanbaru.

## **METODE**

Adapun metode penelitian yang dilakukan dibagi menjadi beberapa tahapan. 1) Tinjauan Lokasi, Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan survey ke lapangan dalam hal ini adalah kantor dinas koperasi dan umkm kota Pekanbaru. Tujuannya adalah guna melihat langsung kejadian pendataan seluruh umkm yang ada di Pekanbaru.

Mempelajari pengelompokan yang dilakukan dinas koperasi terhadap seluruh umkm, dimana dikelompokkan menjadi 4 (empat) kelompok. Yaitu perkecamatan, perbidang usaha, perklaster dan perbentuk usaha. Pada pendataan yang dilakukan selama ini diteliti kelemahannya dan mencari solusi penyelesaian masalahnya; 2) Analisa Data, Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap proses pendataan yang dilakukan dinas koperasi dan umkm kota Pekanbaru. Mencari kelemahan yang terjadi dari sistem yang dipakai selama ini. Sehingga dapat dirumuskan beberapa kelemahan sistem tersebut, yaitu : a) Lambannya proses pendataan karena dilakukan secara manual, b) Membutuhkan waktu untuk membuat laporan karena terjadi proses pencatatan yang berulang-ulang, c) Akibat lambatnya laporan yang diterbitkan membuat dinas koperasi dan umkm kota Pekanbaru, lambat dalam menentukan umkm mana yang perlu binaan dan arahan; 3) Penyelesaian Masalah, Untuk mengatasi masalah yang disebutkan diatas maka dilakukan perancangan sistem informasi untuk dinas koperasi dan umkm kota Pekanbaru. Guna mampu melayani pendataan data UMKM di kota Pekanbaru.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan sistem informasi yang dimaksud dibagi menjadi 3(tiga) tahap, yaitu perancangan laporan yang dibutuhkan, perancangan database tempat penyimpanan data serta perancangan input data. Bentuk rancangan form sebagai berikut :

#### 1. Form Menu Utama dan Password



Gambar 1. Layar Menu Utama dan *Password*

Pada gambar 1 di atas, disajikan tampilan depan dari sistem yang dirancang yang memperlihatkan bahwa system ini dimiliki oleh Pemerintah Kota Pekanbaru dalam hal ini dinas koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah. Sistem berguna sebagai alat bantu guna mendata seluruh usaha yang ada di kota Pekanbaru. Seluruh data disimpan kedalam database UMKM. Penyimpanan data dikelompokkan pertahun.

Pada gambar 1 di atas, *Form Login* berguna sebagai pintu gerbang untuk masuk kedalam system. Untuk masuk jelas hanya diberikan kepada orang yang berwenang menggunakan data. Untuk itu masuk kedalam sistem digunakan *username* dan *password*. Hanya user dengan password yang benarlah yang diizinkan masuk.

### 1. Form Master



Gambar 2. Layar Form Master Wilayah

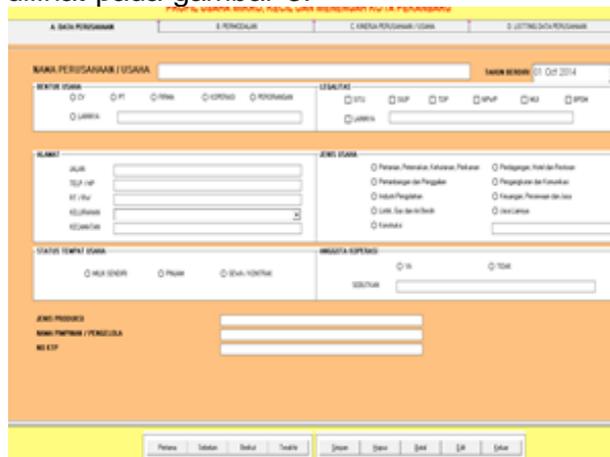
Form Master dapat dilihat pada gambar 2, berguna untuk memasukkan data kecamatan dan kelurahan yang ada disetiap kecamatan. Kegunaan data ini adalah sebagai master data pada saat nantinya diinputkan data UMKM. Jika data master sudah ada, maka dalam proses pengisian data UMKM cukup diklik saja dan tidak perlu diketik.

### 2. Form Profil.

Pada form ini seluruh data profil usaha mikri, kecil dan menengah diinputkan. Rancangan form terdiri dari 3 bidang isian dan 1 bidang informasi data. Ke empat bidang tersebut adalah :

#### a. Data Perusahaan

Pada form ini seluruh data menyangkut nama, tahun berdiri, bentuk usaha, legalitas, alamat dan jenis usaha, status tempat usaha serta anggota koperasi, dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Layar Form Data Perusahaan

#### b. Pemodalan

Pada bagian ini diisikan data sumber modal, jumlah modal dan modal lain mungkin dari pemerintah atau pihak lain, dapat dilihat pada gambar 4.

Gambar 4. Layar Form Data Pemodalan

c. Kinerja Perusahaan

Pada bagian ini diisi data menyangkut kapasitas produksi usaha, omzet dan laba dan jumlah tenaga kerja, dapat dilihat pada gambar 5.

Gambar 5. Layar Form Kinerja Perusahaan

d. Listing Data Perusahaan

Seluruh data yang sudah diisi dapat dilihat dibagian ini, sehingga mudah diketahui data perusahaan apa saja yang sudah diinputkan ke sistem ini, dapat dilihat pada gambar 6.



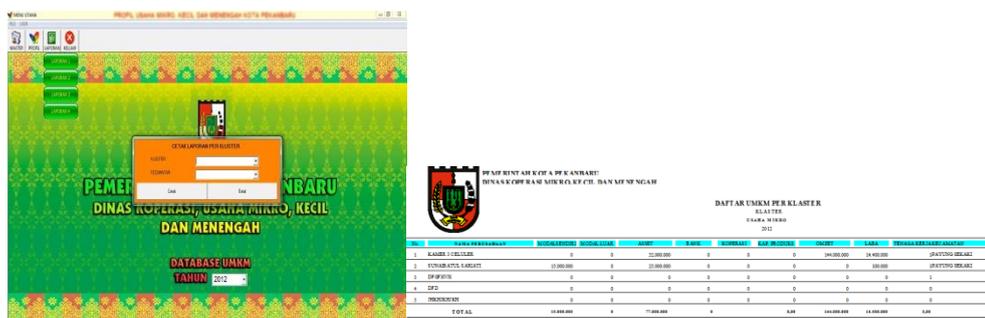
Gambar 6. Layar Form Informasi

### 3. Form Laporan

Ada 4 laporan yang bisa dihasilkan oleh system. Laporan dimaksud disini adalah laporan data UMKM yang sudah diinputkan. Penyajian laporannya dikelompokkan berdasarkan kecamatan, perkluster, perbidang usaha dan bentuk usaha. Bentuk form sebagai berikut dapat dilihat pada gambar 7-10.



Gambar 7. Layar Form Cetak Laporan Perkecamatan



Gambar 8. Layar Form Cetak Laporan Perkluster



Gambar 9. Layar Form Cetak Laporan Perbidang Usaha.



Gambar 10. Layar Form Cetak Laporan Perbentuk Usaha.

Database dibuat dengan Microsoft Access dengan bentuk rancangan database untuk sistem UMKM ini adalah tabel password, tabel daerah, tabel koperasi dan laporan. Fungsi tabel masing-masing adalah tabel password digunakan untuk mengatur siapa saja yang boleh mengakses sistem ini; tabel Daerah berguna untuk menampung data kecamatan dan kelurahan tempat usaha itu berada; tabel Koperasi digunakan untuk menampung data profile masing- masing UMKM; tabel Laporan untuk proses membuat laporan. Ada beberapa laporan yang bisa dihasilkan bersumber dari tabel laporan ini. Tabel laporan disini berfungsi hanya sebagai triger, sedangkan data detailnya diambil dari data profil perusahaan yang ada di tabel koperasi. Rancangan seluruh tabel dapat dilihat pada gambar 12 dan 13.



- Falani Zakki Achmad, Eman Setiawan. Implementasi Sistem Informasi Perkuatan Modal Bergulir pada Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (KUMKM) Provinsi Jawa Timur. *Jurnal LINK*. 2014; vol.20 (no.1): halaman 1 – 6.
- Fattah, Nanang. 2015. Manajemen Strategi Berbasis Nilai. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mangkuprawira. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sunarsih. Sistem Informasi Peminjaman Dana Bergulir dengan Menggunakan Visual Basic 6.0 pada Dinas Koperasi UKM Kabupaten Musi Rawas. Skripsi. Lubuklinggau: STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau; 2015.
- Supriyadi, Rini Hudiono, Lina Sunatra. Sistem Jejaring Klaster Berbasis *Web* dengan Pendekatan Model *E-Commerce : Marketplace Concentrator*. *Jurnal Teknologi Informasi-Aiti*. 2013; vol.10 (no.1): halaman 71 – 83.
- Wafi Fadhlul Rokhmad, Tutut Wuriyanto, Tony Soebijono. Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian (SK PKIS Sekar Tanjung Pasuruan). *JSIKA*. 2013; vol.2 (no.2): halaman 90 – 96.